

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat usaha Rizka Hijab yang merupakan salah satu UMKM yang berada di Kota Tasikmalaya. Fokus penelitian ini dipilih karena berdasarkan beberapa peneliti terdahulu bahwa penelitian seperti ini belum pernah dilakukan di UMKM Rizka Hijab. Alasan mendasar mengapa bisnis Rizka Hijab menjadi objek penelitian ini dikarenakan Rizka Hijab memiliki masalah penurunan pendapatan yang disebabkan oleh tidak adanya strategi bisnis.

Rizka Hijab merupakan usaha yang termasuk ke dalam *social enterprise*. Hal itu selaras dengan pernyataan Praszkie & Nowak (2011) mengenai *social enterprise* yang terdiri dari lima dimensi diantaranya:

#### 1) *Social mission*

Rizka Hijab merupakan salah satu usaha yang ada di Kota Tasikmalaya yang berdiri sejak tahun 2015 dengan misi sosial untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar melalui pemberdayaan dengan mempekerjakan masyarakat sekitar sebagai karyawan Rizka Hijab.

#### 2) *Social innovation*

Inovasi sosial yang dilakukan Rizka Hijab adalah menjadi pionir dalam membentuk komunitas Muslimpreneur. Komunitas Muslimpreneur adalah komunitas yang didirikan untuk membantu para pengusaha wanita di kota Tasikmalaya. Baik yang baru merintis ataupun yang sudah berjalan lama.

#### 3) *Social change*

Rizka Hijab membawa perubahan sosial dengan memberdayakan masyarakat sekitar, mitra dari Rizka Hijab adalah masyarakat sipil yang kesulitan mencari pekerjaan karena terkendala oleh tingkat pendidikan dan usia kerja. Selain itu, Rizka Hijab juga membawa perubahan sosial bagi pengusaha perempuan yang ada di Kota Tasikmalaya melalui Komunitas Muslimpreneur dengan memberikan kursus pelatihan dan juga seminar. Tidak hanya itu, Rizka Hijab juga memiliki dua anak asuh yang dibiayai pendidikannya oleh Rizka Hijab dan Rizka Hijab juga memberikan bantuan biaya pendidikan untuk anak

dari karyawannya yang kurang mampu.

#### 4) *Entrepreneurial skills*

Keahlian bisnis Rizka Hijab tercermin dari keberadaan dan perkembangan Rizka Hijab hingga saat ini. Selain itu, *owner* Rizka Hijab memiliki kemampuan mengelola banyak bisnis di berbagai bidang. Misalnya, *owner* dari Rizka Hijab selalu mencari peluang usaha di bidang kuliner disaat ia memiliki waktu luang.

#### 5) *Personality*.

Dengan kepribadian yang kreatif dan inovatif, *owner* dari Rizka Hijab telah menghasilkan beragam model produk fashion dengan *brand* Rizka Hijab dan telah mendirikan usaha selain Rizka Hijab yang bergerak di bidang konveksi dan peternakan.

## 1.2 Metode dan Desain Penelitian

### 3.2.1 Metode Penelitian

Berdasarkan variabel yang diteliti, metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Menurut Rukin (2019) “penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif”. Abdussamad (2021) juga menjelaskan bahwa “penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami”. Dari kedua penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan dilakukan berdasarkan pada suatu fenomena atau gejala sehingga akan diperoleh sebuah gambaran secara menyeluruh berupa deskripsi yang didapatkan dari hasil penelitian.

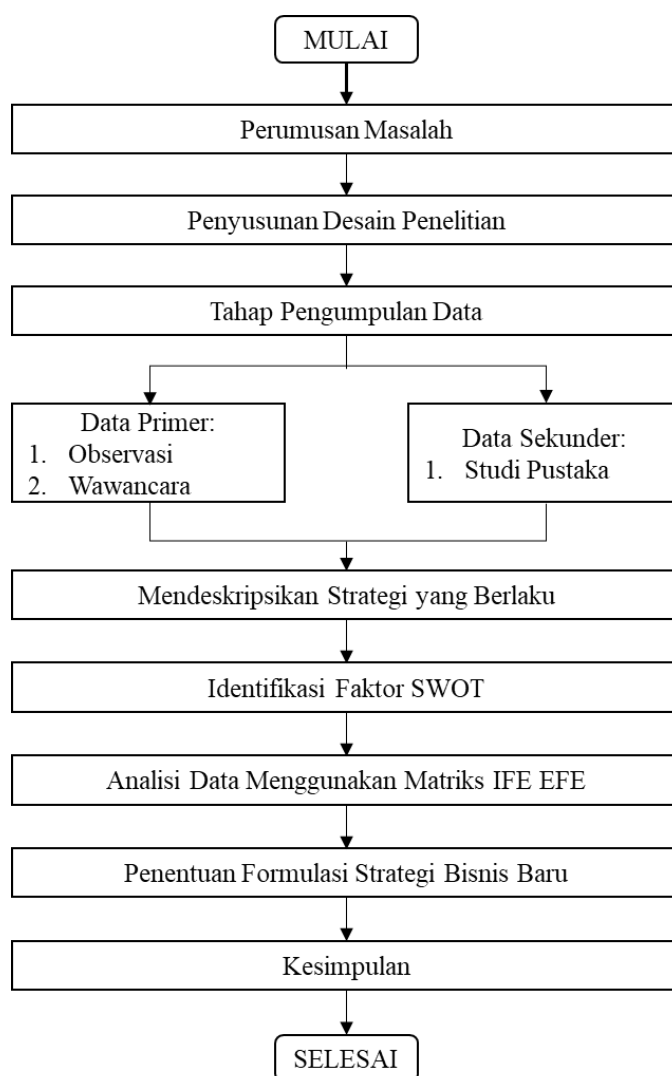
Fenomena atau gejala pada penelitian ini adalah menurunnya pendapatan *social enterprise* Rizka Hijab. Maka dari itu, digunakan metode penelitian kualitatif guna mendapatkan gambaran strategi bisnis yang digunakan oleh *social enterprise* Rizka Hijab sebelumnya dan juga untuk mendapatkan formulasi strategi bisnis baru yang dapat membantu meningkatkan pendapatan *social enterprise* Rizka Hijab.

Pendekatan yang digunakan pada metode penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Fadli (2021) “pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam mengenai suatu hal yang diteliti

baik berupa program, peristiwa, aktivitas, dan lainnya untuk memperoleh pengetahuan/informasi secara mendalam tentang hal tersebut”.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, desain penelitian terdiri dari beberapa tahapan dimulai dari perencanaan hingga selesai. Hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Alur Penelitian**

Berdasarkan Gambar 3.1 di atas dapat diketahui bahwa penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

- 1) Perencanaan

Pada tahapan ini dilakukan perencanaan penelitian berupa penentuan objek atau tempat penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, serta penyusunan desain penelitian

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, *owner social enterprise* Rizka Hijab akan diwawancarai dan diobservasi secara langsung untuk mengetahui gambaran strategi bisnis yang diterapkan oleh Rizka Hijab saat ini. Selain itu, dilakukannya wawancara dengan partisipan untuk mendapatkan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi Rizka Hijab sehingga dapat diidentifikasi lebih lanjut.

3) Analisis Data

Setelah didapatkan faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan matriks IFE – EFE untuk menghitung bobot, rating, dan skor. Bobot diberi skor dari 0,0 (tidak penting) hingga 1,0 (sangat penting) untuk setiap faktor dan diberi rating dari 1 sampai 4 (Ningsih & Hamamah, 2014). Berikut ini adalah tabel matriks IFE dan tabel matriks EFE

**Tabel 3.1 Matriks IFE**

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
	<b>Kekuatan</b>			
1				
2				
	<b>Kelemahan</b>			
1				
2				
	<b>Total Nilai</b>	1,00		

**Tabel 3.2 Matriks EFE**

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
	<b>Peluang</b>			
1				
2				
	<b>Ancaman</b>			
1				

2			
	<b>Total Nilai</b>	1,00	

Setelah dianalisis menggunakan matriks IFE EFE untuk menentukan bobot, rating, dan skor. Selanjutnya dianalisis menggunakan matriks IE dengan memasukkan hasil matriks IFE dan EFE ke dalam sel. Hasil dari matriks IFE berada pada sumbu X dan EFE berada pada sumbu Y. Dengan menerapkan matriks IE ini, dimungkinkan untuk menentukan di mana posisi suatu perusahaan dalam mencapai strateginya saat ini. Berikut ini adalah matriks IE pada Gambar 3.2:

Total Skor IFE

		4,0	3,0	2,0	1,0
		Kuat	Rata-Rata	Lemah	
Total Skor IFE	Tinggi	I Grow and Build	II Grow and Build	III Hold and Maintain	
	Sedang	IV Grow and Build	V Hold and Maintain	VI Harvest and Divestiture	
	Rendah	VII Hold and Maintain	VIII Harvest and Divestiture	IX Harvest and Divestiture	

**Gambar 3.2 Matriks IE**

#### 4) Evaluasi

Data yang sudah diperoleh dan dianalisis, selanjutnya dievaluasi yaitu dengan melakukan wawancara konfirmasi terhadap partisipan. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan data yang telah diperoleh peneliti sebelumnya.

### 3.3 Sumber Data dan Alat Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian meliputi data primer dan data sekunder, antara lain:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diberikan langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data primer pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi *social enterprise* Rizka Hijab dan wawancara dengan partisipan.

## 2. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak diberikan langsung kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini, data sekunder didapatkan dari *e-book*, jurnal-jurnal ilmiah, internet, dan berbagai sumber informasi lainnya.

### 3.3.2 Alat Pengumpulan Data

Observasi, wawancara, dan studi pustaka merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut penjelasan mengenai observasi, wawancara, dan studi pustaka:

- Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau pengecapan. Dalam penelitian kualitatif, observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian sehingga peneliti mampu mencatat dan mengumpulkan data yang diperlukan (Alhamid & Anufia, 2019). Pada penelitian ini observasi yang dilakukan berupa pengamatan seluruh aktivitas perusahaan Rizka Hijab.
- Menurut Sarosa (2021), wawancara merupakan diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Dengan menggunakan wawancara peneliti bisa mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitiannya. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan Rizka Hijab.
- Studi pustaka merupakan cara yang dipakai untuk menghimpun data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian (Habsy, 2017). Pada penelitian ini studi pustaka digunakan untuk melengkapi data hasil penelitian seperti teori ataupun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.4 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah *social enterprise* Rizka Hijab yang berlokasi di kota Tasikmalaya, terdiri dari Rizka selaku *owner* dari Rizka Hijab dan Devina selaku karyawan Rizka Hijab.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Rijali (2019), pada penelitian kualitatif terdapat kegiatan analisis data, yang mana kegiatan tersebut bersatu dengan kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan observasi, wawancara, dan studi pustaka.

#### 2. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Pada proses ini peneliti memilih dan menyimpulkan data-data yang didapat sesuai dengan kebutuhan penelitian.

#### 3. Penyajian Data

Kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan melaksanakan tahapan analisis data.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Setelah dilakukan penyajian data dengan melaksanakan tahapan analisis data, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berupa formulasi strategi bisnis baru untuk *social enterprise* Rizka Hijab. Selain itu, peneliti juga melakukan verifikasi hasil dari pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan dengan melaksanakan wawancara konfirmasi.

### 3.6 Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Jadwal penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1) Perencanaan

- Merencanakan waktu dan jadwal penelitian dilaksanakan pada minggu pertama di bulan pertama, dimana peneliti membuat perencanaan mengenai berapa lama penelitian ini akan dilaksanakan dan apa saja yang akan dilakukan oleh peneliti.

- Membuat daftar pertanyaan untuk wawancara dilaksanakan pada minggu pertama di bulan pertama. Setelah mengetahui permasalahan yang dialami oleh *social enterprise* Rizka Hijab, peneliti membuat beberapa pertanyaan yang nantinya akan diajukan atau ditanyakan kepada partisipan penelitian.

## 2) Pelaksanaan

- Setelah membuat pertanyaan, peneliti melakukan observasi pada minggu kedua di bulan pertama hingga minggu kedua di bulan kedua.
- Sembari melakukan observasi, peneliti juga melakukan wawancara pada minggu keempat bulan pertama. Pertanyaan yang diajukan saat wawancara adalah pertanyaan yang sudah peneliti siapkan sebelumnya.

## 3) Analisis Data

Setelah mendapatkan data dari hasil observasi dan juga wawancara, selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang dilakukan pada minggu kedua bulan kedua hingga minggu kedua bulan ketiga. Analisis data yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan. Lalu data tersebut di analisis kembali menggunakan matriks IFE EFE untuk menghitung bobot, rating, dan juga skor dari setiap indikator. Setelah diketahui jumlah skor dari hasil matriks IFE EFE, selanjutnya dianalisis menggunakan matriks IE untuk mengetahui posisi perusahaan.

## 4) Evaluasi

- Pada minggu ketiga bulan ketiga, peneliti melakukan evaluasi yaitu penarikan kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan.

Terakhir peneliti melakukan wawancara konfirmasi pada minggu keempat bulan ketiga. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya kesalahan data yang telah diperoleh peneliti sebelumnya.